

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**MENELUSURI PROSES PENUTURAN BAHASA ADAT PADA
ACARA PEMINANGAN BAGI MASYARAKAT GORONTALO**

Dibiayai dengan Dana PNBP Tahun Anggaran 2012



OLEH

DR. DAKIA N. DJOU, M.HUM

**FAKULTAS SATRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN: HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Menelusuri Praturan Bahasa Adat pada Acara Peminangan bagi Masyarakat Gorontalo
b. Bidang Ilmu : Kebahasaan
c. Kategori Penelitian : I (Pengembangan Ilmu)
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap/NIP : Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum/19590826198803 1 00 3
b. Pangkat dan Golongan : Pembina Utama Muda – IV/c
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Fakultas : Sastra dan Budaya
e. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
f. Bidang Keahlian : Ilmu Linguistik
g. Pusat Penelitian : Universitas Negeri Gorontalo
3. Jumlah Peneliti : 1 (Satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Gorontalo
5. Lama Penelitian : 3 (Tiga) bulan
6. Sumber Biaya : PNBP tahun anggaran 2012
7. Besarnya Biaya : Rp. 1.750.000

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600104198803 2 002

Gorontalo, Desember 2012

Pelaksana,

Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum
NIP. 19590826198803 1 003

Mengesahkan
Dekan FSB,

Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M. Hum
NIP. 19590902198503 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	4
2.2 Konsep Dasar tentang Penggunaan Bahasa	5
2.3 Proses Komunikasi Verbal	7
2.4 Pendekatan Sosiolinguistik	9
2.5 Pendekatan Pragmatik	11
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
3.1 Tujuan Penelitian	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	15
4.1 Pengumpulan Data	15
4.2 Analisis Data	16
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
Proses Penuturan Bahasa Gorontalo Ragam Adat dalam Upacara	
Pernikahan Etnik Gorontalo	18
1) Tuturan	18
2) Latar Belakang Terjadinya Dialog	21
3) Cara Memulai Dialog	23
4) Perbedaan dalam Dialog	28
5) Variasi Dialog dalam Peminangan	33
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran-saran	55
KEPUSTAKAAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai bentuk upacara adat di Gorontalo, antara lain upacara hari-hari besar Islam, upacara penyambutan tamu, upacara pemakaman, upacara pernikahan, dan upacara penobatan, masih dipertahankan oleh etnik Gorontalo yang menggambarkan satu komunitas yang berbudaya. Semua upacara ini di samping menggunakan perangkat-perangkat adatnya dalam pelaksanaannya, juga menggunakan bahasa sebagai sarana pengungkap nilai-nilai luhurnya.

Aspek-aspek budaya yang tertuang dalam upacara adat istiadat Gorontalo ini sampai sekarang masih terpendam dalam bentuk lisan, dan belum banyak yang ditulis atau diteliti. Salah satu aspek yang belum banyak dibicarakan adalah bahasa Gorontalo (selanjutnya disingkat BG) yang digunakan dalam upacara pernikahan menurut etnik Gorontalo. Justru melalui upacara pernikahan itu terungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam bahasa Gorontalo ragam adat (untuk sekanjutnya disingkat BGRA). Hal yang perlu diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penciptaannya atau penuturnya dalam upacara adat tersebut.

Penelitian BGRA dirasa tidak sempurna kalau kita hanya menganalisis struktur atau gramatikanya. Finnegan (1978: 7) mengemukakan bahwa untuk dapat menghargai sepenuhnya berbagai aspek budaya dalam tradisi lisan, tidak cukup hanya berdasarkan hasil analisis melalui interpretasi kata-kata, nada, struktur stilistik, dan isinya, tetapi perlu juga membicarakan penuturnya, proses penuturnya, dan variasi yang terjadi akibat perubahan situasi dan kondisi penuturnya.

Dalam proses penuturnya, BGRA sebagian besar berbentuk *tujaqi* ‘puisi adat’ dan *palebohu* ‘nasihat’. Hal yang sangat penting dalam penelitian ini adalah warna bahasa yang digunakan. Warna bahasa itu tercermin dalam cara penuturnya yang selalu berubah-ubah dalam pelaksanaannya, dan selalu menggunakan kata-kata klise yang mengandung makna kiasan. Dalam konteks ini, dapat diduga bahwa perubahan itu erat kaitannya dengan perilaku kultural seseorang, dalam hal ini para